



Pelatihan Pengolahan Jagung pada Ibu-Ibu PKK Desa Talok Malang

Anggi M.J. Saputri¹, Nonny Aji Sunaryo², Wiwik Wahyuni³, Riana Nurmalasari⁴, Alief Lukman Syafi'i⁵,
Syamsudin Habibullah Djan Djanany⁶

^{1,4}S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

^{2,3,6}D4 Tata Boga, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

³D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

e-mail: anggi.saputri.ft@um.ac.id

Abstrak

Desa Talok Kabupaten Malang merupakan salah satu desa mitra Universitas Negeri Malang dalam program pengabdian masyarakat. Salah satu potensi bahan pangan yang melimpah di Desa Talok adalah jagung. Dimana jika panen jagung, jagung hanya diolah direbus, dibakar dan di buat jenang. Kegiatan ini diinisiasi dari hasil wawancara dengan Kepala Desa, yang berharap adanya pelatihan mengolah jagung menjadi olahan pangan yang memiliki kandungan gizi dan nilai jual yang tinggi. Produk olahan jagung yang dibuat pada kegiatan ini adalah brownies kukus jagung, dan dawet jagung. Selain diajarkan mengolah produk, masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK Talok juga dibekali teknik menyimpan dan mengemas produk makanan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi dan melatih warga desa Talok tentang pengolahan jagung. Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat Desa Talok terampil membuat olahan dari jagung, dimana nantinya ketrampilan tersebut dapat digunakan sebagai modal atau bekal membuka usaha di desa Talok. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pengolahan jagung sebagai produk olahan memiliki nilai jual menjadi lebih tinggi. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan keuntungan tambahan sehingga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci—Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengolahan Jagung

Abstract

Talok Village, Malang Regency is one of the partner villages of Malang State University in the community service program. One of the abundant potential food ingredients in Talok Village is corn. Where when harvesting corn, the corn is only processed by boiling, grilling and making jenang. This activity was initiated as a result of an interview with the Village Head, who hoped that there would be training in processing corn into processed food that has high nutritional content and selling value. The processed corn products made in this activity are steamed corn brownies and corn dawet. Apart from being taught how to process products, the community, especially PKK Talok women, are also provided with techniques for storing and packaging food products.

The aim of the community service activity is to educate and train Talok village residents about corn processing. The result of this training is that the people of Talok Village are skilled at making processed foods from corn, which later these skills can be used as capital or provisions to open a business in Talok Village. With this activity, it is hoped that it can increase people's knowledge and abilities regarding processing corn as a processed product that has a higher selling value. So that the community can get additional benefits thereby improving the economic conditions of the local community.

Keywords—Training, Community Service, Corn Processing

1. PENDAHULUAN

Desa Talok merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Desa Talok sendiri merupakan salah satu desa maju yang ada di Kecamatan Turen. Batas Wilayah desa Talok diantaranya Sebelah Utara Desa Pagedangan, Sebelah Selatan Desa Gedog Wetan, Sebelah Timur Desa Rembun Kec. Dampit, dan Sebelah Barat Kelurahan Sedayu. Luas Desa Talok adalah 41.290 km². Desa Talok terbagi menjadi 2 dusun, yaitu Dusun Madyorenggo dan Dusun Jatirenggo dengan total penduduk kurang lebih 10.533 jiwa [2]. Jagung adalah salah satu bahan pangan yang sering digunakan dalam pengolahan makanan. Akan tetapi penganeakaraman pangan olahan jagung sebagai bahan baku *pastry* maupun *bakery* belum dimanfaatkan secara maksimal. Jagung mempunyai nilai kalori hampir sama dengan beras. Jagung mengandung asam lemak esensial yang sangat bermanfaat bagi pencegahan penyakit penyempitan pembuluh darah, selain itu kandungan minyak jagung yang non kolesterol berguna bagi kesehatan jantung [1]. Di samping itu jagung juga mengandung vitamin dan mineral yang berguna bagi tubuh manusia. Banyaknya kandungan yang terdapat pada jagung berdampak langsung terhadap tingginya nilai ekonomi jagung. Nilai jual jagung sangat rendah, pada musim panen petani hanya menjual jagung mentah saja, dari hasil Analisa tersebut menjelaskan bahwa selain membuat ketrampilan dalam mengolah jagung, ibu-ibu PKK Desa Talok juga membutuhkan penjelasan dan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Talok, hasil dari jagung pada saat panen raya sangat melimpah. Harga jual pada musim panen sangat rendah.

Dalam rangka mendukung sumberdaya manusia Desa Talok untuk lebih berkembang, pemerintah desa melakukan kemitraan dengan Universitas Negeri Malang (UM). Pemerintah berharap UM dapat membagi IPTEKS yang dimiliki untuk mengembangkan SDM desa. Salah satu kegiatan yang menjembatani adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kepala Desa Talok berharap Universitas Negeri Malang melalui kemitraan dibidang pengabdian kepada masyarakat (PKM), dapat memberi solusi dengan mengadakan pelatihan pembuatan produk olahan dari jagung yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu PKK di Desa Talok. PKM

ini akan menyelenggarakan pelatihan tentang pengolahan makanan dan minuman berbahan dasar jagung, peserta pelatihan merupakan Ibu-Ibu PKK desa Talok. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, agar dapat membuat produk yang bisa dijual dan menghasilkan tambahan pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka sekaligus desa.

2. METODE

Kegiatan PKM ini berupa pengolahan jagung pada ibu-ibu PKK desa Talok Malang. Materi pelatihan yang akan diberikan yaitu pelatihan pembuatan kue lapis kukus jagung dan cendol jagung. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Talok, peserta yaitu Ibu-Ibu PKK Desa Talok. Urutan tahap PKM yang akan dilakukan oleh Tim Satgas Pengabdian UM dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Urutan Kegiatan PKM di Desa Talok.

Identifikasi yang dilakukan adalah dengan cara observasi lapangan, dan wawancara dengan perangkat desa yaitu Kepala Desa Talok. Tahap kedua adalah merencanakan yang dilakukan antara lain meliputi perancangan kegiatan, menentukan peserta kegiatan, menentukan metode pelaksanaan, menentukan metode evaluasi, pembagian tanggung jawab tim satgas, dan merencanakan target dan luaran kegiatan.

Tahap ketiga yaitu melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada PKM ini diantaranya adalah pembekalan materi dan pelatihan keterampilan pembuatan produk olahan jagung kepada Ibu-ibu PKK Desa Talok.. Target peserta Ibu-Ibu PKK Desa Talok yang jumlahnya sekitar 30 orang. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Negeri Malang diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan dan keterampilan penerima manfaat melalui diseminasi IPTEKS. Pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Tahap keempat yaitu melaksanakan evaluasi, peserta pelatihan mengisi kuisisioner yang

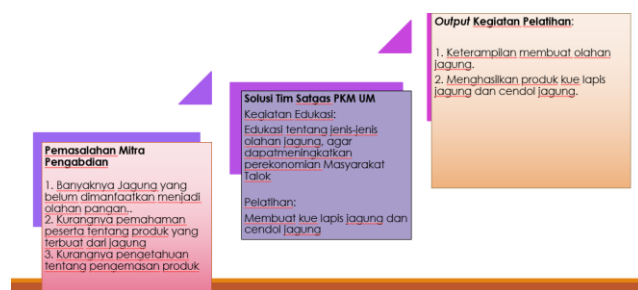
menanyakan pendapat mereka mengenai pelaksanaan PKM yang telah mereka ikuti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi Tim Satgas UM dan wawancara dengan stake holder terkait berikut beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi di Desa Talok:

1. Banyaknya Jagung yang belum dimanfaatkan menjadi olahan pangan.
2. Kurangnya pemahaman peserta tentang produk yang terbuat dari jagung
3. Kurangnya pengetahuan tentang pengemasan produk

Berdasarkan temuan diatas dapat konsep PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Konsep PKM di Desa Talok

Adapun solusi yang dapat diberikan oleh Tim Satgas PKM UM adalah memberikan Edukasi tentang jenis-jenis olahan jagung, agar dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Talok. Setelah itu tim satgas PKM UM memberikan pelatihan tentang Membuat kue lapis jagung dan cendol jagung, peserta pelatihan merupakan Ibu-Ibu PKK. Pertimbangan dalam memilih produk kuliner tersebut karena pemrosesan yang sederhana dan tidak membutuhkan peralatan sulit dapat mendorong peserta untuk merealisasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan saat pelatihan. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan peserta dapat membuat aneka olahan pangan berbahan dasar jagung dengan baik sehingga berdaya jual. Berikut dapat dilihat pada Gambar 3 yaitu dokumentasi kegiatan pemaparan materi pelatihan dan peserta.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pembuatan produk jagung. (Sumber: Penulis 2023)

Peserta pelatihan yang datang sebanyak 30 orang, selama pelatihan mereka menunjukkan respon yang antusias dan aktif. Peserta tidak hanya menonton tetapi juga mencoba membuat produk dengan didampingi oleh Tim Satgas PKM yang terdiri dari mahasiswa dan alumni. Berikut pada Gambar 4 dapat dilihat produk yang dibuat saat PKM.



Gambar 4. Produk lapis kukus jagung



Gambar 5. Produk cendol jagung

Setelah melakukan evaluasi pelaksanaan, peserta melakukan foto bersama dengan membawa produk PKM



Gambar 5. Foto bersama usai kegiatan dengan membawa produk PKM (Sumber: Penulis 2023)

4. SIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik juga sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan. Pelatihan pembuatan olahan jagung berupa lapis kukus jagung dan cendol jagung diikuti dengan semangat oleh peserta pelatihan, setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan produk berupa lapis kukus jagung dan cendol jagung mulai diproduksi secara massal kemudian dipasarkan sebagai produk khas Desa Talok. Berdasarkan hasil evaluasi yang berdasarkan pada pendapat peserta mengenai pelaksanaan PKM ini, mereka merasa kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan baru dan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi dengan produk lain, mereka juga berharap ada keberlanjutan pendampingan mengenai cara memasarkan produk sehingga laku dipasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan oleh Tim Satgas Pengabdian UM pertama kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendukung kegiatan ini, kedua kepada Bapak dan Ibu Lurah serta perangkat Desa Talok yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan ini, ketiga kepada Ibu Ibu kader PKK yang telah hadir dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang keempat kepada mahasiswa (Alief Lukman Syafi, Syamsudin, Melati, Tata Sekar, Yunus Fandi, Lesmono Budi) dan Alumni (Narju Najah) yang telah membantu.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. D. Tri, “Kajian ekonomi antara pola tanam monokultur dan tumpangsari tanaman jagung,

kubis dan bayam,” *J. Inov.*, vol. 18, no. 1, 2019.

- [2] BUMDes, “Talok, Turen, Malang,” *Wikipedia*, 2021, [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Talok,_Turen,_Malang.
- [3] LP2MUM (2020b) Universitas Negeri Malang Gandeng Mendes Ri Bangun Desa Untuk Bangsa– LP2M – Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Available at: <http://lp2m.um.ac.id/id/universitas-negeri-malanggandeng-mendes-ri-bangun-desa-untuk-bangsa/> (Accessed: 14 February 2022).
- [4] LP2MUM (2022) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022.